BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tergadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada penelitian ini yaitu sebesar 10,6% dengan arah yang positif. Hal tersebut telah menjawab fenomena yang terjadi pada penelitian ini bahwa pada perusahaan makanan dan minuman perubahan harga sahan tidak selalu diikuti oleh variabel NPM. Sedangkan sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti *Earning Per Share* dan Dividen yang dibagikan. Hal tersebut menunjukan ketika NPM meningkat maka harga sahampun akan meningkat begitupun sebaliknya.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada penelitian ini yaitu sebesar 19,6% dengan arah yang positif. Hal tersebut telah menjawab fenomena yang terjadi pada penelitian ini bahwa pada perusahaan makanan dan minuman perubahan harga sahan tidak selalu diikuti oleh variabel DER. Sedangkan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti hutang lancar dan hutang jangka panjang.

Hal tersebut menunjukan ketika DER meningkat maka harga saham akan menurun begitupun sebaliknya.

3. *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada penelitian ini yaitu sebesar 29,8% dengan arah yang positif. *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman, sedangkan sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti asset dan arus kas. Jadi NPM dan DER dapat digunakan investor untuk menjadikan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi emiten/perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan *Net Profit Margin* diharapkan agar dapat lebih mengevaluasi kembali terhadap besarnya pendapatan dan beban sehingga laba yang diperoleh tidak mengalami penurunan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkecil beban bunga dan beban operasional seperti beban produksi, beban administrasi dan umum dengan seefektif mungkin yang harus dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan menunjukan nilai yang lebih besar daripada jumlah beban yang harus dikeluarkan. Selain itu perusahaan dapat peningkatan penjualan bisa dilakukan dengan strategi pemasaran dan penjualan produk salah satunya dengan kegiatan promosi baik melalui media cetak maupun elektonik sehingga konsumen

mengetahui tentang produk dan tertarik untuk membelinya. Semakin banyak perusahaan menjual maka semakin besar laba perusahaan yang diperoleh. Dan naiknya *Net Profit Margin* perusahaan akan menarik minat investor terhadap saham makanan dan minuman dan cenderung akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

2. Bagi emiten/perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kenaikan *Debt to Equity Ratio* diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yaitu mengefisienkan hutang dengan cara menambah setoran modal pemilik, melakukan revaluasi aktiva tetap sehingga modal akan mengalami peningkatan, atau melakukan penjualan asset yang produktif yang akan mengurangi kredit, tagihan pada pihak lain. Apabila pendayagunaan asset tersebut dilakukan secara efektif, maka akan meminimalisir tingginya DER dan kemudian akan meningkatkan harga saham.
3. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis laporan keuangan dengan indikator *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*. Selain itu juga dengan melihat faktor lain seperti analisis laporan keuangan arus kas dan perubahan ekuitas.